

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Penerimaan dan Keuntungan yang diperoleh oleh para pembudidaya kerang darah di Dusun Sukal adalah sebesar Rp. 28.992.000 dan keuntungan sebesar Rp. 10.978.336 dengan rata-rata luas lahan sebesar 0,58 hektar. Nilai BEP penerimaan yang didapat adalah Rp. 1.841.242,81, BEP produksi yang didapat pada usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal adalah sebesar 396,12 kg. Sedangkan untuk nilai BEP harga yang didapat pada usaha budidaya kerang darah adalah sebesar Rp. 1.732,83. Nilai R/C rasio yang didapat pada usaha budidaya kerang darah adalah sebesar 2,13.
2. Terdapat empat saluran pemasaran pada usaha budidaya kerang darah yaitu, saluran 1 : Produsen – Konsumen, saluran 2 : Produsen – Pedagang Pengumpul Dusun Sukal – Pedagang Pengecer Muntok – Konsumen Muntok, saluran 3 : Produsen – Pedagang Pengumpul Dusun Sukal – Pedagang Besar Pangkalpinang – Pedagang Pengecer Pangkalpinang – Konsumen Pangkalpinang, saluran 4 : Produsen – Pedagang Pengumpul Dusun Sukal – Pedagang Pengumpul Luar Daerah Bangka.
3. Nilai Marjin Pemasaran pada usaha budidaya kerang darah adalah sebagai berikut : saluran 1 marjin pemasaran yang didapat sebesar Rp. 0, saluran 2 marjin pemasaran yang didapat adalah sebesar Rp. 5.000 dan pada saluran 3 nilai marjin pemasaran yang didapat adalah sebesar Rp. 4.000. Nilai *farmer's share* pada usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal adalah : saluran 1 sebesar 100,00 persen, saluran 2 adalah sebesar 60,00 persen dan saluran 3 adalah sebesar 54,54 persen.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Disarankan untuk para pembudidaya kerang darah agar mengusahakan untuk meningkatkan produksi kerang darah dengan cara membuka atau mencari lahan baru, hal ini diharapkan agar dapat memberikan dan meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi bagi pembudidaya kerang darah.
2. Pemerintah diharapkan turut membantu serta memfasilitasi untuk usaha budidaya kerang darah dan pemasarannya, terkhusus untuk pemasaran keluar daerah Bangka karena mengingat besarnya minat konsumen akan kerang darah khususnya diluar daerah Bangka.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti usaha budidaya kerang darah dari segi kelayakan seperti analisis kelayakan finansial dan analisis kelayakan teknis.